

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki kualitas sumber daya alam yang melimpah ruah seperti lautan, pantai, daratan, pegunungan. Pengelolaan potensi sumber daya alam yang baik akan membentuk sebuah pendayagunaan untuk menciptakan suatu daerah tersebut menjadi sarana destinasi wisata, daerah-daerah yang telah dianugerahi untuk memiliki sumber daya alam yang eksotis diharapkan akan memberikan kontribusi dan dampak positif yang besar dalam menjadi salah satu sumber pendapatan baik masyarakat atau pemerintah setempat untuk perkembangan daerah setempat. Salah satu upaya pengembangan suatu daerah adalah dengan memanfaatkan kualitas sumber daya yang eksotis menjadi daerah pariwisata.

Di Indonesia pengembangan industri pariwisata masuk dalam skala prioritas terkhusus pada daerah yang masih miskin akan sumber daya alam, pada dasarnya pengembangan industri pariwisata suatu daerah akan berkaitan erat dengan pembangunan perekonomian daerah tersebut. Dampak positif akan dirasa secara langsung oleh kalangan masyarakat daerah setempat seperti perluasan lapangan kerja dan usaha secara regional. Pengelolaan industri pariwisata ini akan berakibat positif apabila dalam tahapan pengelolaan dapat berjalan dan berkembang dengan baik, tahapan pengelolaan industry pariwisata dapat didukung dengan pembangunan sarana prasarana dan akses yang mudah untuk mencapai kepada tempat industri pariwisata.¹

Gejala pariwisata telah ada semenjak adanya sebuah perjalanan yang dilakukan oleh manusia dari satu tempat ke tempat yang lain dan perkembangan pariwisata akan berubah menyesuaikan dengan tempat, sosial budaya dan kultur masyarakat dalam tahap pengelolaan. Adanya tata pengelolaan wisata maka dapat terlihat sebagaimana kebutuhan manusia kian naik baik kebutuhan material atau kebutuhan hayati setiap manusia, disamping itu upaya pengelolaan suatu tempat menjadi pariwisata terdapat motivasi yang mendorong pola berfikir masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, tahapan pengelolaan suatu tempat dapat dilakukan setiap manusia dengan bijak saling bahu membahu dalam mendayagunakan

¹ I Ketut Suwena dan I Gusti Ngurah Widyatama, “*Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*” hlm.12-13 Pustaka Larasan Denpasar, Bali 2017

suatu tempat agar terperdaya dengan baik. Ika Nurwahyuni mengutip pernyataan dari Rahman dan Utami yang menjelaskan bahwa pariwisata Indonesia sekarang telah dianggap sebagai salah satu sektor ekonomi penting dan diharapkan dapat menjadi penghasil devisa nomor satu. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor utama pemasok bagi devisa negara.²

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Dalam penjelasan dari undang-undang tentang kepariwisataan tersebut posisi pariwisata sangat dibutuhkan untuk keberlangsungan hidup atau upaya pemberdayaan dan pengembangan bagi kalangan masyarakat sebagai pengelola suatu tempat yang diubah menjadi tempat pariwisata.

Pengelolaan dan pelestarian alam telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-A'raf Ayat 56-58 yang bunyinya sebagai berikut :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ وَهُوَ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيحَ بُشْرًا ۖ بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ ۗ ۝ حَتَّىٰ إِذَا أَقَلَّتْ سَحَابًا ثِقًا لَا تُسْقِنُهُ يُبَدِّلْهُ لِيُنزِلَ بِهِ الْمَاءَ ۖ فَآخْرَجْنَا بِهِ ۝ مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ ۚ كَذَٰلِكَ نُخْرِجُ الْمَوْتَىٰ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ۚ وَابْدَأَ الطَّيِّبُ يُخْرِجُ نَبَاتَهُ ۗ بِأَذْنِ رَبِّهِ ۗ ۝ وَالَّذِي خَبُثَ لَا يَخْرِجُ إِلَّا نَكِدًا ۚ كَذَٰلِكَ نُصَرِّفُ الْأَيَاتِ لِقَوْمٍ يَشْكُرُونَ

Artinya : “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik. Dan Dialah yang meniupkan angin sebagai pembawa berita gembira sebelum kedatangan rahmat-Nya (hujan) hingga apabila angin itu telah membawa awan mendung, kami halau ke suatu daerah yang tandus, lalu kami turunkan hujan di daerah itu, maka kami keluarkan dengan sebab

² Ika Nurwahyuni, “Pengetahuan Dan Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dan Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Waduk Sempor Kabupaten Kebumen” Semarang, (2019)

hujan itu berbagai buah-buahan. Seperti itulah kami membangkitkan orang-orang yang telah mati, mudah-mudahan kamu mengambil pelajaran. Dan tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur dengan seizin Allah dan tanah yang tidak subur, tanaman-tanamannya hanya tumbuh merana. Demikianlah kami mengulangi tanda-tanda kebesaran (kami) bagi orang-orang yang bersyukur” (QS. Al-A'raf : 56-58)

Surat yang tergolong dalam surat makkiyah ini menjelaskan tentang bagaimana larangan berbuat kerusakan di muka bumi, surah yang memerintahkan agar manusia menjadi umat yang muhsinin yakni umat yang selalu berbuat hal yang baik bukan sebaliknya, Allah mengadzab kaum mufsidin yakni umat yang berbuat kerusakan di muka bumi. Allah adalah tuhan alam semesta yang menghembuskan angin, menggiring awan dan menurunkan hujan diberbagai tempat yang dikehendaknya. Dengan air hujan tersebut maka tanah tandus akan menjadi subur dan menghasilkan berbagai jenis tanaman yang bermanfaat bagi kehidupan. Allah telah menegaskan bahwa tanah yang subur akan menghasilkan tetumbuhan berbagai macam tanaman yang baik dan sebaliknya. Maka dari Allah telah menganjurkan setiap manusia agar selalu bersyukur atas karunia dan nikmat yang Allah berikan, dan orang-orang yang bersyukur akan menyadari tanda-tanda kebesaran dan kekuasaan Allah tersebut.

Kajian penulisan ini akan membahas mengenai pemberdayaan taman wisata lokajaya yang dikelola oleh kelompok sadar wisata Desa Tengguli Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara. Kelompok sadar wisata merupakan kelompok swadaya dan swakarsa yang berdiri dari, oleh dan untuk masyarakat untuk membangun dan mengembangkan pariwisata di desa. Kelompok ini pada umumnya beranggotakan oleh kaum pemuda yang ada di sebuah desa untuk mengembangkan potensi sumber daya yang dapat di berdayakan dan dikembangkan dengan baik. Selain itu kelompok sadar wisata memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan potensi sumber daya yang ada dalam suatu daerah. Penelitian pemberdayaan ini berfokus pada pengembangan dan pengelolaan taman wisata lokajaya yang dikelola kelompok sadar wisata desa tengguli.

Desa tengguli memiliki kondisi alam lokal yang beragam diantaranya sungai, perbukitan, pesawahan dan perkebunan. Desa ini berada di dataran tinggi menyuguhkan keindahan alam yang masih terjaga sumber daya alamnya. Potensi alam desa tengguli yang

masih lestari menjadikan tim kelompok sadar wisata desa tengguli memiliki inisiatif untuk mengelola potensi alam yang dapat menjadi destinasi wisata yang menawarkan pemandangan alam pesawahan yang eksotis.

Dalam penelitian ini terdapat problematika dalam studi kasus yang diangkat oleh peneliti yaitu taman wisata alam lokajaya Desa Tengguli Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara seperti kurangnya pengelolaan taman wisata yang saat ini eksistensinya sedikit menurun akibat terdampak sampah yang berserakan rerumpunan yang meninggi dan masalah lainnya. Oleh karena itu peneliti telah menyusun rumusan masalah yang akan dibahas diantaranya tentang bagaimana upaya yang dilakukan oleh Kelompok Sadar Wisata Desa Tengguli dalam memberdayakan potensi alam yang ada di taman wisata alam lokajaya dan bagaimana strategi yang digunakan oleh Kelompok Sadar Wisata Desa Tengguli dalam mempertahankan eksistensi Taman Wisata Alam Lokajaya sebagai pendukung aktivitas pengembangan masyarakat Desa Tengguli.

B. Fokus Penelitian

Penelitian skripsi ini berfokus pada upaya pengelolaan potensi sumber daya alam yang ada di desa tengguli melalui proses pemberdayaan Taman Wisata Alam Lokajaya yang di kelola oleh kelompok sadar wisata Desa Tengguli. Disini peneliti akan mendiskusikan tema yang penulis angkat dalam skripsi ini bersama Pemerintah Desa Tengguli, Kelompok Sadar Wisata dan Masyarakat sekitar Taman Wisata Alam Lokajaya. Fokus penelitian ini bertujuan pada eksistensi potensi Taman Wisata Alam Lokajaya sebagai proses pemberdayaan sumber daya alam yang di program oleh Kelompok Sadar Wisata Desa Tengguli. Peneliti juga melakukan analisis dan pengamatan kondisi yang ada di lapangan untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dan jelas.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah diartikan sebagai susunan pertanyaan yang telah dirumuskan oleh peneliti untuk di teliti dan di identifikasi sesuai yang telah dipaparkan pada latar belakang. Dalam penelitian ini peneliti telah merumuskan beberapa masalah yang akan dikaji sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya kelompok sadar wisata Desa Tengguli dalam melakukan pemberdayaan potensi alam Taman Wisata Alam Lokajaya dengan metode *participatory action research* ?

2. Bagaimana Strategi yang dilakukan oleh kelompok sadar wisata Desa Tengguli dalam mempertahankan eksistensi Taman Wisata Alam Lokajaya sebagai tempat pendukung aktivitas dan pengembangan masyarakat dan pemberdayaan potensi sumber daya alam Desa Tengguli ?

D. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentu memiliki tujuan untuk memiliki target dan output yang hendak di capai dalam penelitian ini diantaranya :

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh kelompok sadar wisata Desa Tengguli dalam melakukan pemberdayaan potensi alam Taman Wisata Alam Lokajaya dengan metode *Participatory Action Research*.
2. Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi yang telah disusun oleh Kelompok Sadar Wisata Desa Tengguli untuk mempertahankan eksistensi Taman Wisata Alam Lokajaya sebagai pendukung aktivitas pengembangan masyarakat dan pemberdayaan potensi sumber daya alam Desa Tengguli.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat digunakan sebagai masukan dan referensi dalam kasanah penelitian ilmu sosial dan kemasyarakatan khususnya untuk program studi pengembangan masyarakat islam.
 - b. Penelitian ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian sejenis dalam ilmu sosial dan kemasyarakatan seperti yang berkaitan dengan program pemberdayaan potensi sumber daya alam yang kemudian dikelola menjadi pariwisata lokal yang ada dalam lingkungan pedesaan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan yang luas serta dapat memberikan kontribusi yang mendalam khususnya dalam hal peningkatan kualitas desa dan sumber daya yang ada di desa tengguli.
 - b. Memberikan kontribusi dalam sebuah pemikiran untuk kalangan mahasiswa terutama dalam program studi pengembangan masyarakat islam atau pada kalangan

pembaca untuk dijadikan referensi dalam penelitian tentang pemberdayaan potensi sumber daya alam yang ada pada lingkungan desa tengguli.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan susunan dari isi sebuah kepenulisan agar dapat tersusun dengan baik dan benar, sistematika penulisan berfungsi untuk memberikan gambaran terhadap penyusunan sistematika atau penjelasan secara umum pada pembahasan dalam penelitian ini sehingga akan memudahkan pembaca dalam menelaah dan memahami penelitian ini. Adapun uraian sistematika penelitian sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari serangkaian dari halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman abstrak, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari beberapa poin diantaranya :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, fokus penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang ada dalam lingkup bab ini.

BAB II : KERANGKA TEORI

Dalam bab ini membahas tentang kajian teori yang berisi tentang pemberdayaan potensi sumber daya alam yang didalamnya menjelaskan mengenai Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Potensi Pariwisata Oleh Kelompok Sadar Wisata Dengan Metode *Participatory Action Research* meliputi : Pengertian, Konsep, Jenis, Ciri, Bentuk, Metode dan prinsip dalam pemberdayaan masyarakat berbasis pariwisata ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan proses atau cara yang dipakai untuk memudahkan peneliti untuk mendapatkan data untuk keperluan penelitian yang akan dikaji, metodologi penelitian berisikan tentang

metode ilmiah mulai dari jenis dan Langkah yang diambil dalam penelitian.³

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan oleh penelitian yang terdiri dari : a) jenis dan pendekatan penelitian, b) setting penelitian, c) subjek penelitian, d) Teknik pengumpulan data, e) penguji keabsahan data, f) Teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Rangkuman dan penjelasan secara menyeluruh terkait judul penelitian ini yaitu Pemberdayaan Potensi Taman Wisata Lokajaya Oleh Kelompok Sadar Wisata Dengan Metode *Participatory Action Research* Di Desa Tengguli, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara.

- a. Pemberdayaan potensi alam taman wisata lokajaya oleh kelompok sadar wisata desa tengguli kecamatan bangsri kabupaten jepara.
- b. Strategi Kelompok sadar wisata dalam mengembangkan potensi alam taman wisata lokajaya desa tengguli kecamatan bangsri kabupaten jepara.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini adalah bagian akhir dalam penelitian yaitu mengemukakan kesimpulan, rekomendasi, dan penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir adalah hasil akhir dari penelitian yang berisikan daftar Pustaka dan lampiran-lampiran yang dapat mendukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis.

³ Jonathan Sarwono, “Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif” Yogyakarta, Graha Ilmu, 2006